BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan peneltian di lapangan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis masyarakat, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Secara umum penelitian ini memperoleh suatu kesimpulan, 1. Bahwa model pengembangan kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Islam Sunan Kali Jaga telah menggunakan model *graas-roots;* 2. Proses perencanaan pengembangannya mengacu kepada beberapa criteria yaitu menentukan kemana arah pengembangan, materi atau isi pengembangan, tenaga pendidik dan fasilitas yang mendukung, rencana pembelajaran atau rencana kerja, relevensi kurikulum yang baru dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, kesesuaian program dengan bakat dan minat peserta didik; 3. Desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam tertuang dalam bentuk kegiatan, sehingga terbentuklah satuan acara pembelajaran (SAP); 4. Implimentasi pengembangan berproses pada pemberian rekomendasi yang ditujukan untuk mempertimbangkan hasil kegiatan pengembangan, melakukan perencanaan kembali terkait materi-materi mana yang harus dikembamgkan dan disempurnakan, dan juga

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melakukan pemangkasan serta pemfukusan materi yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi peserta didik.

2. Dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis masyarakat ada beberapa faktor yang mendukung yaitu: (1) tenaga pengajar, (2) sarana dan prasarana, (3) kegiatan keagamaan, (4) tambahan jam pelajaran, dan (5) dukungan masyarakat.

   Sedangkan beberapa masalah yang dihadapi dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis masyarakat adalah: (1) kurikulum yang sering berubah-ubah, (2) kegiatan siswa yang padat, (3) latar belakang keagamaan keluarga, (4) latar belakang pendidikan siswa yang beragam, (5) kegiatan keagamaan, dan (6) keterlibatan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, diskusi hasil penelitian, serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya adalah:

1. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis masyarakat hendaknya pihak sekolah selalu memperhatikan perkembangan dan kehendak masyarakat agar dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan pendidikan khususnya pengembangan kurikulumnya sehingga kurikulum yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat mengharapkan siswa SMPI memiliki moral yang baik dalam kehidupan sosialnya.

2. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, hendaknya tata tertib yang ada dilaksanakan dengan baik dan menindak dengan tegas siswa yang melakukan pelanggaran.
3. Memberikan kesempatan pada para guru untuk mengikuti seminar, pelatihan, atau kegiatan lain untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum yang sedang dikembangkan.
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat, khususnya orang tua siswa, dalam membuat kebijakan lembaga atau menangani masalah yang dihadapi oleh siswa. Hal ini untuk mewujudkan kerja sama antara pihak sekolah dengan masyarakat karena pendidikan bukan hanya menjadi kebutuhan lembaga tetapi juga masyarakat. Misalnya, mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa setiap tiga bulan sekali untuk membahas tentang hasil belajar siswa dan masalah yang dihadapi siswa dalam belajar.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id